



doi: <http://dx.doi.org/10.25157/ja.v10i2.10714>

Memahami Langkah-Langkah dalam Penelitian Etnografi dan Etnometodologi

Khodijah Rezhi¹, Leli Yulifar², Muhammad Najib³

^{1,2,3} Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

E-mail Koresponden: resikhodijah@gmail.com¹

Article history: Received Juli 2023, Accepted Agustus 2023, Published September 2023

ABSTRAK

Tujuan penulisan ini adalah memberikan pemahaman bagaimana langkah-langkah dalam penelitian etnografi yang biasa dilakukan oleh antropolog dan etnometodologi yakni tradisi penelitian para sosiolog melalui literatur review yang menghasilkan berbagai pandangan tentang penelitian etnografi maupun etnometodologi, khususnya dalam langkah-langkah pelaksanaannya baik dari sejak lahirnya kedua disiplin ilmu tersebut sampai dewasa ini. Metode yang digunakan dalam studi ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu studi literatur. Hasil dari penelitian ini ialah langkah-langkah dalam penelitian etnometodologi yang fenomenanya itu dari tindakan manusia dalam suatu kelompok masyarakat tertentu, yaitu memiliki 3 tahap 10 langkah. Langkah-langkah etnografi dan etnometodologi tersebut dipaparkan secara rinci yang masing-masingnya memiliki ciri-ciri tersendiri, tentunya bisa mempermudah para peneliti etnografi dan etnometodologi untuk melaksanakan penelitiannya. Perlu adanya kesadaran dari peneliti agar tidak mengandalkan kemampuan yang tanpa teori ilmu, harus ada kesinambungan peneliti (Mahasiswa) dengan pakar dibidangnya (Dosen) agar proses penelitian dibarengi dengan teori ilmu, khususnya dalam memahami langkah-langkah dalam penelitian etnografi dan etnometodologi sehingga dengan mempelajarinya bisa menghasilkan penelitian yang sistematis, efektif, efisien dan berkualitas. Di zaman modern ini dunia pendidikan yang maju mengarah kepada hal yang rasional, untuk mengatasi masalah peneliti yang mengabaikan memahami teori ilmu akan menjadikan permasalahan jika seorang yang akan melakukan penelitian, tidaklah memahami langkah-langkah dalam penelitian khususnya penelitian etnografi dan etnometodologi.

Kata Kunci: Memahami, Langkah-langkah, Etnografi dan Etnometodologi

ABSTRACT

The purpose of this paper is to provide an understanding of how the steps in ethnographic research commonly carried out by anthropologists and ethnomethodologies, namely the research tradition of sociologists through literature reviews that produce various views on ethnographic and ethnomethodological research, especially in the steps of implementation both from the birth of the two disciplines to today. The method used in this study uses qualitative methods, with data collection techniques, namely literature studies. The results of this study are steps in ethnomethodological research whose phenomenon is from human actions in a certain community group, which has 3 stages of 10 steps. These ethnographic and ethnomethodological steps are described in detail, each of which has its own characteristics, of course, it can make it easier for ethnographic and ethnomethodological researchers to carry out their research. There needs to be awareness from researchers so as not to rely on abilities without scientific theory, there must be continuity of researchers (students) with experts in their fields (lecturers) so that the research process is accompanied by scientific theory, especially in understanding the steps in ethnographic and ethnomethodological research so that by studying it can produce systematic, effective, efficient and quality research. In modern times, the world of advanced education leads to rational things, to overcome the problem of researchers who ignore understanding the theory of science will make problems if someone who will conduct research, does not understand the steps in research, especially ethnographic and ethnomethodological research.

Keywords: Understanding, Steps, Ethnography and Ethnomethodology

PENDAHULUAN

Pada saat ini segala aspek kehidupan khususnya didunia pendidikan semakin maju, mengarah kepada hal yang rasional dan didukung juga oleh pesatnya teknologi informasi. Sehingga manusia mengandalkannya dengan dalih bisa dan mudah karena adanya teknologi. Padahal jika akan melakukan sesuatu perlu dipahami teori dan ilmunya terlebih dahulu, dalam suatu penelitian pun sama seorang peneliti sebelum terjun ke lapangan harus dipahami langkah-langkah dalam penelitiannya terlebih dahulu agar mendapatkan hasil penelitian yang berkualitas.

Penelitian etnografi dan etnometodologi yang fenomenanya terus berkembang baik kebudayaan maupun sosial, sehingga dalam pelaksanaannya perlu teori langkah-langkah agar efektif dan efisien serta hasil penelitian sesuai dengan yang diharapkan. Misalnya dalam perubahan kebudayaan leluhur daerah yang terkikis oleh budaya modern, dari fenomena tersebut untuk menghasilkan penelitian etnografi dan etnometodologi seorang peneliti haruslah memiliki bekal teori dalam langkahnya, sehingga pelaksanaannya tersebut berdasarkan kepada teori yang sudah peneliti pelajari.

Langkah-langkah merupakan salah satu bagian yang penting dalam penelitian, khususnya penelitian etnografi dan etnometodologi. Langkah adalah suatu tahapan untuk melaksanakan penelitian dan sebagai karakter dari penelitian yang bersifat kualitatif. Seperti pada umumnya dalam penelitian kualitatif, penelitian pendekatan etnografi dan etnometodologi tentu membutuhkan langkah-langkah dan tahap-tahap yang

konkret di dalam pelaksanaan risetnya (Ach. Fatchan, 2015).

Dapat diartikan bahwa penelitian etnografi adalah kebudayaan yang mempelajari terhadap kebudayaan lainnya, atau sebagai suatu bangunan ilmu pengetahuan yang di dalamnya terdapat teknik atau langkah-langkah penelitian, teori etnografis, dan deskripsi kebudayaan (Spradley, 2006). Sedangkan arti dari penelitian etnometodologi adalah sebagai kajian makna terhadap fenomena dari tindakan manusia yang berada di dalam etnik/kelompoknya, tentunya atas pengaruh diri mereka sendiri dan di mana manusia itu berada (Ach. Fatchan, 2015). Kedua penelitian tersebut tentunya memiliki ciri langkah-langkah yang “berbeda”, oleh karena itu, saya menyebutkan bahwa penelitian etnografi dan etnometodologi memiliki fokus dan *scope* kepada kebudayaan, sosial ataupun tradisi yaitu dengan mengkaji kejadian, peristiwa atau fenomena sekitar.

Berdasarkan uraian tersebut bahwa pentingnya suatu penelitian khususnya penelitian etnografi dan etnometodologi, dalam fenomena kebudayaan dan sosial mengikuti langkah-langkah untuk menghasilkan penelitian yang sistematis, efektif, efisien dan berkualitas. Dalam tulisan ini akan menghasilkan berbagai pandangan tentang penelitian etnografi maupun etnometodologi, khususnya dalam langkah-langkah pelaksanaannya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi tentang pemaparan langkah-langkah penelitian etnografi dan etnometodologi ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan

datanya studi literatur. (Somantri, 2005) menyatakan metode kualitatif merupakan metode yang berusaha untuk mengangkat secara ideografis dari berbagai fenomena dan realitas sosial. Pengembangan dan pembangunan teori dapat dibentuk dari empiris berbagai fenomena atau kasus yang diteliti. Sehingga teori yang dihasilkan sebagai pijakan yang kuat pada realitas, yang bersifat kontekstual dan historis.

Menurut (Wahidmurni, 2017) dengan rinci memaparkan mengenai metode kualitatif yaitu diantaranya :

“Metode penelitian kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, dan penggalian dokumen”.

Studi dalam pemaparan langkah-langkah penelitian etnografi dan etnometodologi, ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya studi literatur. Menurut (Melfianora, 2019) memaparkan bahwa penelitian yang menggunakan studi literatur merupakan suatu penelitian yang termasuk kategori sebuah karya ilmiah, karena dalam prosesnya menggunakan strategi dalam bentuk metodologi penelitian. Dalam penelitian studi literatur variabelnya tidaklah baku, dan data yang didapatkan kemudian dianalisis oleh penulis.

Penelitian kualitatif dengan menggunakan studi literatur yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, dapat digunakan untuk supaya fokus terhadap tujuan dari penelitian. Dari penggunaan literatur-literatur tersebut, dapat membantu untuk menganalisis hasil

penelitian yang ditemukan, yaitu prosesnya dengan membandingkan dan menyatukan dari berbagai literatur yang ada (Afiyanti, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-langkah penelitian etnografi dan etnometodologi perlu untuk dipahami oleh para peneliti sebelum terjun ke lapangan, bertujuan agar penelitian berjalan secara sistematis sehingga bermuara kepada hasil penelitian etnografi dan etnometodologi yang berhasil. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil tersebut maka diperlukan suatu upaya kesinambungan dari seorang peneliti itu sendiri dengan pembimbing sebagai pakar dibidangnya. Dalam hal ini seorang peneliti diidentikkan dengan siswa atau mahasiswa dan pakar dibidangnya guru atau dosen. Kesinambungan peneliti dengan pakar dibidangnya bisa terjadi karena keduanya saling melengkapi. Kelemahan dalam prosesnya peneliti kurang memahami konteks materi dan fenomena penelitiannya ataupun dalam langkah pelaksanaannya, sehingga hal tersebut bisa ditutupi oleh pakar dibidangnya, karena pakar tentunya bisa mengembangkan mengarahkan dan menjawab segala persoalannya.

Ada dua sub pemaparan langkah-langkah yaitu pertama, langkah penelitian etnografi dan kedua, langkah penelitian etnometodologi. Pemaparannya dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Langkah Penelitian Etnografi

Seorang peneliti etnografi secara bertahap haruslah membuat rancangan dan melaksanakan penelitian dalam 3 tahap yaitu tahap awal sebagai

pengenalan lapangan, tahap kedua sebagai penelitian lapangan dan tahap ketiga sebagai penulisan laporan akhir penelitian. Dari 3 tahap tersebut terpilih menjadi 12 langkah, yang perlu diikuti oleh seorang peneliti etnografi. Menurut (Ach. Fatchan, 2015) beberapa langkahnya sebagai berikut :

- 1) Melakukan observasi dan wawancara umum tidak terstruktur
- 2) Menetapkan lokasi dan informan atau subjek penelitian
- 3) Observasi partisipasi dan wawancara dengan subjek
- 4) Membuat tulisan etnografi dan kondisi historisnya
- 5) Mengajukan pertanyaan deskriptif secara rinci
- 6) Menganalisis dan mendeskripsikan hasil wawancara
- 7) Membuat analisis domain
- 8) Mengajukan pertanyaan struktural
- 9) Analisis taksonomi untuk menemukan tema-tema
- 10) Analisis hubungan antar tema dan menemukan proposisi
- 11) Mendiskusikan proposisi baru dengan teori yang ada
- 12) Menulis laporan penelitian etnografi

Etnografi dikenal sebagai teori ilmu yang berupaya untuk mendeskripsikan suatu kebudayaan. Kebudayaan yang terungkap tersebut, yang melalui perkataan, baik dalam komentar yang sederhana ataupun dalam wawancara panjang. Karena dari bahasa bisa sebagai alat untuk menyebarkan kebudayaan, yaitu dari satu generasi ke generasi berikutnya, dan kebanyakan kebudayaan itu dituliskan dalam bentuk linguistik.

Langkah-langkah dalam menulis etnografi menurut (Spradley, 2006) :

- 1) Memilih khalayak
- 2) Memilih tesis
- 3) Membuat daftar topik dan garis besar
- 4) Menulis naskah kasar untuk masing-masing bagian
- 5) Merevisi garis besar dan membuat anak judul
- 6) Mengedit naskah kasar
- 7) Menuliskan pengantar dan kesimpulan
- 8) Menuliskan kembali tulisan mengenai contoh-contoh
- 9) Menulis naskah akhir

Pengumpulan data dalam penelitian etnografi menurut (Manan, 2021) yaitu sebagai berikut :

- 1) Observasi
- 2) Pencatatan Data
- 3) Wawancara
- 4) Sosiometri

Langkah-langkah penelitian etnografi menurut (Spradley, 2006) yaitu:

- 1) Menetapkan seorang informan
- 2) Mewawancarai seorang informan
- 3) Membuat catatan etnografis
- 4) Mengajukan pertanyaan deskriptif
- 5) Melakukan analisis wawancara etnografis
- 6) Membuat analisis domain
- 7) Mengajukan pertanyaan struktural
- 8) Membuat analisis taksonomi
- 9) Mengajukan pertanyaan kontras
- 10) Analisis komponen
- 11) Menemukan tema-tema budaya
- 12) Menulis sebuah etnografi

Menurut (Anas Yasin, 1999) pengumpulan data dalam penelitian etnografi yaitu :

- 1) Observasi lapangan

2) Wawancara

3) Metode biografi

4) Triangulasi

Siklus dalam penelitian etnografi yaitu :

1) Memilih proyek etnografi

2) Membuat pertanyaan etnografi

3) Mengumpulkan data etnografis

4) Membuat catatan etnografis

5) Menganalisis data etnografis

6) Menulis laporan etnografi

b. Langkah penelitian etnometodologi

Penelitian etnometodologi membutuhkan tiga tahapan pelaksanaan dalam riset di lapangan. Sebagai upaya dalam memudahkan seorang peneliti etnometodologi, dengan dibuatnya rancangan atau rencana langkah penelitian. Dari tiga tahap tersebut kemudian terbagi dalam 10 langkah. Yang perlu diikuti oleh seorang peneliti etnometodologi. Menurut (Ach. Fatchan, 2015) beberapa langkahnya sebagai berikut:

1) Melakukan observasi umum

2) Melakukan wawancara umum

3) Menentukan fokus dan subjek kelompok/etnik serta informan penelitian

4) Observasi partisipasi dan wawancara terfokus

5) Melakukan analisis deskripsi dan pengecekan keabsahan data

6) Melakukan wawancara mendalam yang lebih berupa dialog dan melakukan Focus Group Discussion (FGD)

7) Melakukan analisis substansial dan hubungan antar tema

8) Menemukan pemahaman kelompok subjek penelitian dan menyusun teori/proposisi baru

9) Mendiskusikan proposisi baru dengan teori yang ada.

10) Menyusun laporan penelitian akhir.

Etnometodologi sebagai penelitian yang tepat, untuk digunakan dalam meneliti sikap dari individu-individu di suatu organisasi atau institusi. Contohnya, memahami orang yang memiliki cara dalam melaksanakan tugas kantor, sekolah atau perusahaan dan proses yang terjadi didalam-Nya.

Etnometodologi memiliki keunikan, jika dibandingkan dengan penelitian lainnya dalam kualitatif adalah seorang peneliti harus meninggalkan dulu teori, asumsi, kategori dan proposisi yang telah ada mengenai situasi dan kondisi yang akan dikaji. Sedangkan dalam penelitian lainnya, seorang peneliti melihat situasi dan kondisi atau fenomena dengan sudah memiliki bekal asumsi dan teori yang bisa membelenggu kebebasan seorang peneliti dalam memaknai suatu fenomena yang sedang dikaji. Dengan adanya keleluasaan tersebut, seorang peneliti dapatlah memaknai suatu realitas dengan pikiran jernih karena tidaklah dengan teori sebelumnya. Seorang peneliti etnometodologi yang lebih diutamakannya pertanyaan 'Bagaimana', daripada 'mengapa' untuk bisa menggali sebuah makna yang ada dalam realitas yang akan diteliti (Rahardjo, 2018).

SIMPULAN

Etnografi merupakan sebagai salah satu bagian dari ilmu sejarah yang mempelajari kebudayaan di suatu masyarakat, kelompok, ataupun etnis. Sedangkan Etnometodologi merupakan sebagai salah satu bagian dari ilmu sosiologi yang mempelajari upaya, langkah, atau penerapan pada suatu

kelompok masyarakat. Keduanya sebagai sebuah ilmu, yang didalam-Nya terdapat pemaparan teori terkait langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian etnografi dan etnometodologi. Tujuannya untuk menghasilkan penelitian yang sistematis, efektif, efisien dan berkualitas.

Etnografi dan etnometodologi tentunya sebagai ilmu penyempurna dalam aspek kebudayaan dan sosial masyarakat, keduanya tentu memiliki nilai-nilai positif dan ciri khas yang dikembangkan lewat penelitiannya dengan memahami pemaparan langkah-langkah pelaksanaan penelitian etnografi dan etnometodologi.

Namun, seorang peneliti (mahasiswa) sebagai generasi milenial di zaman ini, dalam hal memahami terkait langkah-langkah proses penelitian itu mengandalkan rasional. Hal tersebut tidaklah menjamin memahami dan maksimal. Untuk mengatasi semacam itu, perlu memahami secara teori pemaparan langkah-langkah dalam penelitian etnografi dan etnometodologi. Sehingga dari proses memahami tersebut, membuat seorang peneliti lebih jauh paham untuk langkah-langkah pelaksanaannya.

Oleh karena itu, bahwa dapat disimpulkan seorang peneliti harus berupaya memahami pemaparan langkah-langkah penelitian etnografi dan etnometodologi. Seorang peneliti baik sebagai mahasiswa ataupun status lainnya, harus bisa memanfaatkan seorang pakar bidang atau pembimbing dalam mengarahkan proses penelitian, sehingga keduanya saling berkesinambungan. Dari kesinambungan tersebut, dapat hasil penelitian etnografi dan etnometodologi yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ach. Fatchan. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Etnografi dan Etnometodologi Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Ombak.
- Afiyanti, Y. (2014). Penggunaan Literatur Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Indonesia*, 9(1), 2003–2006.
<https://doi.org/10.7454/jki.v9i1.157>
- Anas Yasin. (1999). *Penelitian Etnografi: Pengantar Penelitian Kebudayaan*. 053.
- Manan, P. A. (2021). *Metode Penelitian Etnografi*. AcehPo Publishing.
- Melfianora. (2019). Penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan Studi Literatur. *Open Science Framework*, 1–3.
- Rahardjo, M. (2018). Apa itu Studi Etnometodologi? *Repository UIN*, 1–6.
repository.uin-malang.ac.id/2435
- Somantri, G. R. (2005). Memahami Metode Kualitatif. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), 57.
<https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>
- Spradley, J. P. (2006). *Metode Etnografi*. Tiara Wacana
- Wahidmurni. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif.